



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
LULUSAN AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SELAIN
AKUNTAN PADA ALUMNI ITS MANDALA (D/H) STIE MANDALA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh :

ACHMAD NUGROHO AJI MUBAROK

NIM : 19.104486

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
LULUSAN AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SELAIN
AKUNTAN PADA ALUMNI ITS MANDALA (D/H) STIE MANDALA

Nama : Achmad Nugroho Aji Mubarak

Nim : 19.104486

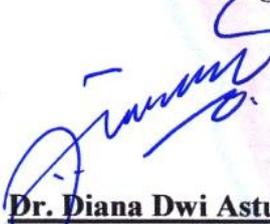
Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keperilakuan

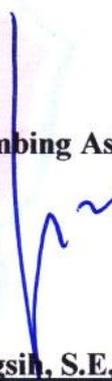
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si

NIDN : 0718126301


Wiwik Fitria Ningsih, S.E.M.Akun

NIDN : 0726068403

Mengetahui,

Ka.Prodi Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari, S.E.MM

NIDN.0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
LULUSAN AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SELAIN
AKUNTAN PADA ALUMNI ITS MANDALA (D/H) STIE MANDALA

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari /Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2023
Waktu : 11.00 – 12.30 Wib.
Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Lia Rachmawati, S.E,M.Ak :

Ketua Penguji

Wiwik Fitria Ningsih, S.E,M.Akun :

Sekretaris Penguji

Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si :

Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE
Mandala Jember


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M
NIDN.0714088901

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
ITS Mandala (d/h) STIE Mandala
Jember


Dr. Muhammad Firdaus, S.P, M.M, M.P
NIDN. 0008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Nugroho Aji Mubarok

NIM : 19.104486

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi Keperilakuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI LULUSAN AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SELAIN AKUNTAN PADA ALUMNI ITS MANDALA (D/H) STIE MANDALA merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung risiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 25 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'METERAI TEMPEL', and '9ACAKX560372412'.

Achmad Nugroho Aji Mubarok

MOTTO

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah”

(Ayu Estianingtyas)

“Setiap orang melihat sesuatu yang tak terlihat menurut kadar cahayanya. Semakin sering ia menggosok cermin hatinya, semakin jelaslah ia melihat segala”

(Jalaluddin Rumi)

لصَّابِرِينَ وَلَيَّبَلُونَكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالنَّمْرِاتِ وَبَشْرٍ ا

Artinya: “Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar,”.

(QS. Al Baqarah: 155).

“Angin yang kencang bukan untuk membuat pohon roboh, namun hanya menguji kuat nya akar pohon itu sendiri..Apapun pilihan profesi mu akan berarti bila dilakukan dengan sepenuh hati”

(Ahmad Nugroho Aji Mubarak)

KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari – hari, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana SI Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT syukur Alhamdulillah telah memberikan kelimpahan berkah, kebahagiaan, dan kekuatan dalam menjalankan proses dan tanggungjawab untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tuan tercinta Bapak Suparman dan Ibu Siti Musringatun yang selalu menjadi tempat pulang terbaik, rumah yang hangat, yang selalu mensupport dalam keadaan apapun, serta keluarga besar yang tak ada henti-hentinya selalu memberikan dukungan dan doa baik secara spritual dan materil.
3. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo,S.E.,M.M.,M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

4. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, SP .MM.MP. selaku dekan Institut Teknologi dan Sains Mandala
5. Ibu Nurshadrina Kartika Sari.,S.E.,M.M selaku Ketua Prodi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala yang sudah memberikan ilmunya dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran, nasehat, pengarahan, dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi saya.
7. Ibu Dr. Wiwik Fitria Ningsih, S.E,M.Akun_ selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah sabar, memberikan pengarahan, masukan dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala..
9. Untuk Putri Dwi Wulandari. Terimakasih sudah bisa menjadi teman, sahabat, saudara, pacar atau apapunlah, tempat pelampiasan dan sumber emosi, tak hentinya memberikan semangat dan dukungan, baik dalam bentuk moril maupun spiritual.
10. Seluruh organisasi yang telah menjadi tempat berproses selama masa perkuliahan, PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), HMJA, UKM UKIM, dan BEM.
11. Kepada seluruh pihak yang turut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tanpa saya mampu sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT

melimpahkan Rahmat, Ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya.

Terlebih bagi umatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 25 Juli 2023

Penulis,

Achmad Nugroho Aji Mubarok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
2.2 Kajian Teori.....	18
2.2.1 Teori Pengharapan.....	18
2.2.2 Teori Kebutuhan.....	19
2.2.3 Konsep karir	20
2.2.4 Akuntan	20

2.2.5 Karir Selain Akuntan.....	23
2.2.6 Pelatihan Profesional.....	23
2.2.7 Personalitas.....	24
2.2.8 Pertimbangan Pasar Kerja	24
2.2.9 Lingkungan Kerja.....	26
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Tempat / Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Jenis Penelitian	34
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	35
3.4.1 Variabel Independen (X).....	35
3.4.2 Variabel Dependen (Y)	35
3.5 Definisi Operasional Variabel	36
3.5.1 Variabel Independen (X)	36
3.5.2 Variabel Dependen (Y).....	38
3.6 Metode Pengumpulan Data	39
3.7 Metode Data	40
3.7.1 Uji Instrumen Data	40
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.7.3 Regresi Linier Berganda.....	42
3.7.4 Uji Hipotesis.....	43
3.7.5 Uji koefisien determinasi (R^2).....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.2 Gambaran Umum Tanggapan Responden.....	45
4.3 Hasil Penelitian.....	58
4.3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian	58
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
4.3.3 Regresi Linier Berganda.....	62
4.3.4 Uji Hipotesis.....	65
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.4 Interpretasi	69

BAB V PENUTUP	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Implikasi.....	77
5.3. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4. 1 Keterangan Responden	45
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah	46
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	47
Tabel 4. 5 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pelatihan Profesional	48
Tabel 4. 6 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Personalitas.....	50
Tabel 4. 7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pertimbangan Pasar Kerja ...	52
Tabel 4. 8 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Penghargaan Finansial.....	53
Tabel 4. 9 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja.....	55
Tabel 4. 10 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pemilihan Karir Selain Akuntan	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined. 61
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4. 16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	66
Tabel 4. 17 Hasil Uji Parsial (Uji t)	67
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined. 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran. 2 Data Responden.....	92
Lampiran. 3 Tabulasi Kuesioner Penelitian	97
Lampiran. 4 Hasil Uji Validitas Pelatihan Profesional (X1).....	98
Lampiran. 5 Hasil Uji Validitas Personalitas (X2)	99
Lampiran. 6 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja (X3).....	100
Lampiran. 7 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial (X4)	101
Lampiran. 8 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X5)	102
Lampiran. 9 Hasil Uji Validitas Pemilihan Karir Selain Akuntan (Y)	103
Lampiran. 10 Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan Profesional (X1).....	104
Lampiran. 11 Hasil Uji Reliabilitas Personalitas (X2).....	104
Lampiran. 12 Hasil Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	104
Lampiran. 13 Hasil Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial (X4).....	105
Lampiran. 14 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X5).....	105
Lampiran. 15 Hasil Uji Reliabilitas Pemilihan Karir Selain Akuntan (Y)	105
Lampiran. 16 Hasil Uji Normalitas.....	106
Lampiran. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	107
Lampiran. 18 Hasil Uji Multikolinearitas	107
Lampiran. 19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	108
Lampiran. 20 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	109
Lampiran. 21 Hasil Uji Simultan (Uji F)	110
Lampiran. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	111

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karier selain akuntan pada alumni akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala jember. Populasi penelitian ini adalah alumni akuntansi angkatan 16,17 dan 18. Sampel pada penelitian ini sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 52 orang dari jumlah 111 populasi yang ada . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Metode data yang digunakan ialah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional, personalitas, penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan karier selain akuntan pada alumni Akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala jember. Sedangkan, pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier selain akuntan pada alumni Akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala jember.

Kata Kunci : Pelatihan Profesional, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pemilihan Karier Selain Akuntan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of professional training, personality, labor market considerations, financial rewards and the work environment on the choice of a career other than accountant for accounting alumni of ITS Mandala (d/h) STIE Mandala Jember. The population of this study were alumni of accounting batches 16, 17 and 18. The sample in this study was 52 people. The sampling technique used in this study was purposive sampling, in order to obtain a sample of 52 people from a total of 111 populations. The data collection method used in this study was by distributing questionnaires via the Google form. The data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that professional training, personality, financial rewards and work environment do not significantly influence the choice of a career other than accountant for ITS Mandala (d/h) STIE Mandala Jember Accounting alumni. Meanwhile, labor market considerations have a significant effect on career choices other than accountants for ITS Mandala (d/h) STIE Mandala Jember Accounting alumni.

Keywords: Professional Training, Personality, Job Market Considerations, Financial Rewards, Work Environment, Choice of Careers Other than Accountants

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karier bagi lulusan akuntansi tidak menutup kemungkinan harus berprofesi selain akuntan karena berbagai faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Menurut Mathis & Jackson (2006:342) mengemukakan bahwa karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Ketepatan menentukan dan memilih karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karier seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang.

Perkembangan dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan Akuntansi. Secara umum mahasiswa jurusan akuntansi mempunyai paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh setelah selesai jenjang S1 dalam karir bidangnya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi seseorang dapat langsung bekerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi seorang akuntan. Menurut Santhi Dewi (2010:12) Akuntan adalah sebuah sebutan dan gelar profesional yang

diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan sarjana atau S-1 di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan juga telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Dalam kata lain setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, bebas untuk memilih karir yang akan dijalani nya sesuai dengan keingan dan keahlian nya.

Mengingat perkembangan dunia usaha yang ada, saat ini banyak lulusan terdidik mulai melirik jalur karir lain tidak sesuai bidang nya untuk mereka jalankan nantinya karena sangat tingginya tingkat persaingan dan perubahan minat karir seseorang. Menurut menteri pendidikan,kebudayaan,riset dan teknologi Nadiem Makarim menyatakan bahwa hanya ada maksimal 20% lulusan mahasiswa yang bekerja dengan program studinya, sedangkan 80% dari lulusan itu bekerja diluar prodi mereka. Saat ini banyak lulusan Akuntansi terbaik dari perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai seorang Akuntan sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka (Widiatami, 2013). Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mungkin tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing mahasiswa berbeda tidak menutup kemungkinan mereka akan berkarir diluar bidang akuntansi lainnya.

Dalam buku akuntansi keperilakuan karya Arfan Ikhsan Lubis (2012) mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan kariernya, diantaranya pemberdayaan karyawan, kepribadian seseorang, motivasi dalam diri, kebutuhan, persepsi dan pertimbangan sosial, dan sebagainya. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardianto,dkk (2014),

Lestari (2016), Sadeli,dkk (2016) Mariana (2017), Ramadhan,dkk (2017), Yusran (2017), Hermawan,dkk (2018), Nurjannah (2019), Wongsodihardjo,dkk (2020). Pratiwi (2021) dan Fatikha,dkk (2022) mengenai pemilihan karier oleh mahasiswa itu sendiri, masih ditemukan mahasiswa akuntansi yang lebih memilih berkarier pada profesi yang tidak sesuai dengan jurusannya.

Seiring dengan diberlakukannya UU No.05 Tahun 2011 yang menyatakan bahwa , para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalkan lulus ujian sertifikasi. Ini menjadi ancaman untuk mahasiswa yang menjadi lulusan akuntansi karena meningkatnya persaingan pelamar kerja sebagai profesi akuntan. Munculnya undang-undang tersebut didasari atas pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat lambat. Sampai dengan saat ini Indonesia sangat kekurangan tenaga profesional seorang akuntan publik. Namun dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi memunculkan banyak perusahaan atau lembaga baru serta makin berkembangnya perusahaan atau lembaga yang sudah ada. Hal ini sangat tidak sebanding dengan jumlah akuntan yang dibutuhkan. Oleh karena itu akuntan pendidik perlu memikirkan dan mempertimbangkan minat mahasiswa agar materi kuliah yang disampaikannya dapat efektif sesuai dengan tujuan mahasiswa dalam mengikutinya (Astami, 2001).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti, yakni sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan profesional berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala?
2. Apakah personalitas berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala?
6. Apakah pelatihan professional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yakni :

1. Mengetahui dan meng Pengaruh pelatihan profesional secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala.
2. Menguji dan mengetahui Pengaruh personalitas secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala.
3. Mengetahui dan meng Pengaruh pertimbangan pasar kerja secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala.
4. Mengetahui dan meng Pengaruh penghargaan finansial secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala.
5. Menguji dan meng Pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala.
6. Mengetahui dan meng Pengaruh pelatihan professional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja secara simultan terhadap pemilihan karir selain akuntan pada mahasiswa lulusan akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Mahasiswa Lulusan Akuntansi

Memberikan wawasan atau pandangan sebagai referensi untuk lebih memerhatikan dan menyiapkan segala sesuatu untuk meniti karir yang lebih baik lagi tentunya sebagai seorang auditor sesuai dengan keahliannya.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat jadi bahan evaluasi untuk memberikan suatu perubahan baik mengenai ranah teoritik maupun praktik demi menciptakan kualitas SDM yang unggul, sehingga dapat menyiapkan seorang mahasiswa yang bekerja sesuai jurusannya.

3. Bagi Penulis

Mengetahui dan menambah wawasan dalam bersikap untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan ketrampilan untuk memilih menjadi seorang akuntan atau yang lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari penelitian, serta mengingatkan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan pustaka yang ada maka permasalahan yang ada perlu dibatasi, diantaranya :

1. Responden yang digunakan sebatas lingkup alumni prodi akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala yang lebih memilih berkarir selain akuntansi tahun angkatan 2016-2018.
2. Penelitian yang dilakukan pada bulan Maret – Juli 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Ardianto, dkk (2014), yang bertujuan untuk mengetahui pemilihan karir akuntan atau non akuntan pada mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel purposive or judgmental sampling dan menggunakan data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Tetapi variabel lingkungan kerja dan personalitas menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan.

Penelitian yang dilakukan Lestari (2016), yang bertujuan untuk mengetahui keputusan pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai intrinsik, Gaji/finansial, Pasar kerja, Kepribadian/personalitas dan Kesetaraan gender pekerjaan positif berpengaruh signifikan terhadap karir akuntan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sadeli, dkk (2016), yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi lulusan akuntansi dalam pemilihan karir selain akuntan. Metode yang digunakan adalah regresi berganda dengan metode pengambilan sampel purposive sampling. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir selain akuntan. Sedangkan dari personalitas disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan pandangan lulusan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Mariana (2017), yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang membedakan pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Dengan menggunakan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Sedangkan ditinjau dari faktor personalitas tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan Ramdhan,dkk (2017) yang bertujuan untuk mengetahui pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Dengan menggunakan metode kuantitatif yang mana, hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai Akuntan Publik dengan mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai non Akuntan Publik terkait dengan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial tidak terdapat perbedaan persepsi.

Penelitian yang dilakukan Yusran (2017), yang bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan.

Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan atau non akuntan.

Penelitian yang dilakukan Dary, dkk (2017) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender, finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan dengan hasil penelitian menunjukkan Laki-laki cenderung memilih akuntan publik dan perempuan memilih non akuntan publik, maka gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan. Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan, dkk (2018), yang bertujuan untuk meng pengaruh minat akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. data dilakukan dengan regresi logistik dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir dengan besarnya pengaruh yang berbeda-beda..

Penelitian yang dilakukan Nurjannah (2019), yang bertujuan untuk

mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan pada alumni akuntansi tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian. data yang digunakan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan pada mahasiswa alumni akuntansi Universitas Pasir Pengaraian.

Penelitian yang dilakukan Wongsodihardjo,dkk (2020), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa lulusan akuntansi dengan penelitian menggunakan data primer dengan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Sedangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai- nilai sosial, dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2021), yang bertujuan untuk mengetahui pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan pada mahasiswa akuntansi di surabaya yang mana Hasil penelitian menunjukkan pelatihan profesioanl, nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja di bidang Akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan profesi Akuntansi, sedangkan penghargaan finansial, pengakuan profesioanl, lingkungan kerja dan personalita di bidang

akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi Akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Fatikha, dkk (2022). Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat akuntan atau non akuntan pada mahasiswa akuntansi. data dilakukan dengan data kuantitatif dengan Hasil penelitian menunjukkan Faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan professional, pelatihan professional, nilai-nilai sosial dan peran gender mempengaruhi Mahasiswa Universitas Sains dalam memilih karier sebagai seorang akuntan atau non akuntan.

Dari penelitian di atas, penulis menyajikan penelitian dalam bentuk tabel yang berisi hasil penelitian. Penulis juga menyajikan persamaan dan perbedaan antara peniliti terdahulu dengan penelitian penulis.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ardianto, dkk (2014)	Hasil menunjukan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, pertimbangan pasar, lingkungan kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan / non akuntan.	a. Fokus variabel penelitian yakni penghargaan Finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar. b. Metode penelitian kuantitatif dengan data Primer.	Penelitian ini berfokus pada Pelatihan dan Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Personalitas.
2.	Lestari (2016)	Hasil penelitian menunjukkan nilai intrinsik, Gaji atau finansia, Pasar kerja,	a. Variabel independen : Personalitas b. Metode	a. Variaebl Independen Nilai intrinsik,

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kepribadian atau personalitas dan Kesetaraan gender pekerjaan positif berpengaruh signifikan terhadap karir akuntan.	data kuantitatif dengan regresi linier berganda c. Pengumpulan data dengan kuesioner.	gaji, pasar kerja, kepribadian dan kesetaraan gender. b. Objek penelitian mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro.
3.	Sadeli, dkk (2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir selain akuntan. Sedangkan dari personalitas disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan pandangan lulusan akuntansi.	a. data yang digunakan regresi linier berganda. b. Variabel independen yang digunakan penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja.	a. Objek penelitian ini pada STIE Bongaya YPBUP Makassar. b. Variabel independen penelitian ini juga berfokus pada pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.
4.	Mariana (2017)	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Sedangkan ditinjau dari faktor personalitas tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa.	a. Metode penelitian kuantitatif. b. Variabel independen penelitian ini lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.	Penelitian sebelumnya juga berfokus pada gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Ramdhan, dkk (2017)	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai Akuntan Publik dengan mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai non Akuntan Publik terkait dengan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan untuk faktor nilai sosial tidak terdapat perbedaan persepsi.	a. Metode yang digunakan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. b. Variabel independen penelitian ini yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar.	a. Sampel yang digunakan simple random sampling. b. Variabel independen yang digunakan pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.
6.	Yusran (2017)	Pembahasan menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan atau non akuntan.	a. Variabel independen yang digunakan penghargaan finansial, pelatihan profesional. b. Metode analisis data kuantitatif dengan regresi berganda.	Penelitian ini hanya berfokus pada pengakuan profesional.
7.	Dary , dkk (2017)	Hasil penelitian menunjukkan Laki-laki cenderung memilih akuntan publik dan	a. Fokus penelitian pada penghargaan	a. Fokus penelitian ini juga pada gender.

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>perempuan memilih non akuntan publik, maka gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan. Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta.</p>	<p>finansial dan pertimbangan pasar kerja. b. Metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>b. Metode pengambilan sampel yang digunakan random sampling.</p>
8.	Hermawan,dkk (2018)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu penghargaan finansial,pengakuan profesional,nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir dengan besarnya pengaruh yang berbeda-beda.</p>	<p>a. Variabel Independen yang digunakan yakni Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja. b. Jenis data yang digunakan data primer.</p>	<p>Fokus penelitian ini juga pada pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan juga berfokus pada profesi akuntansi.</p>
9.	Nurjannah (2019)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar</p>	<p>a. Penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode data regresi linier berganda. b. Variabel independen</p>	<p>a. Fokus penelitian ini pada nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional . b. Objek</p>

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kerja dan personalitas secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan pada mahasiswa alumni akuntansi Universitas Pasir Pengaraian.	yang digunakan penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.	penelitian ini pada alumni akuntansi Universitas Pasir Pengaraian.
10.	Wongsodi hardjo, dkk (2020)	Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Sedangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.	c. Fokus penelitian yang digunakan yakni lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan personalitas. d. Penelitian menggunakan data kuantitatif.	Variabel Independen yang digunakan pelatihan profesional, pengakuan personalitas dan nilai-nilai social.
11.	Pratiwi (2021)	Hasil penelitian menunjukkan pelatihan profesional, nilai sosial, penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, personalitas dan pertimbangan pasar kerja di bidang	a. Metode data kuantitatif. b. Variabel independen penelitian ini pelatihan profesional, penghargaan	a. Objek penelitian mahasiswa semester 8 Surabaya. b. Variabel independen penelitian ini juga

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntansi.	finansial, lingkungan kerja, personalitas dan pertimbangan pasar kerja.	berfokus pada pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.
12.	Fatika, dkk (2022)	Hasil penelitian menunjukkan Faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan peran gender mempengaruhi Mahasiswa Universitas Sains dalam memilih karier sebagai akuntan atau non akuntan.	a. Variabel independen yang digunakan yakni penghargaan finansial dan lingkungan kerja. b. Metode Penelitian menggunakan regresi berganda.	a. Variabel independen yang digunakan peneliti juga mencakup pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai sosial dan peran gender.

Berdasarkan tabel 2.1 pada penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan pada penelitian ini yakni terdapat beberapa variabel bebas yang memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu diantaranya, pelatihan profesional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja. Selain itu metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan penelitian dengan peneliti sebelumnya, terletak pada objek yang jadi sampelnya.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Pengharapan

Menurut Victor.H.Vroom (1995) Teori harapan ialah teori yang mana seseorang termotivasi untuk melakukan kegiatan tertentu karena ingin mencapai tujuan tertentu yang diharapkan. Teori ini juga menyatakan bahwa kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diteliti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu . Dengan kata lain seseorang memilih untuk melakukan sesuatu atau memilih untuk berperilaku tertentu karena mereka mengharapkan hasil dari pilihan nya tersebut

Menurut Vroom teori pengharapan pada dasarnya merupakan fungsi dari tiga Karakteristik diantaranya:

1. Persepsi pegawai bahwa upayahnya mengarah pada suatu kinerja.
2. Persepsi pegawai bahwa kinerjanya dihargai (misalnya dengan gaji atau pujian)
3. Nilai yang diberikan pegawai terhadap imbalan yang diberikan.

2.2.2 Teori Kebutuhan

Teori kebutuhan dikembangkan oleh Abraham Maslow pada tahun 1943 menggunakan piramida sebagai peraga untuk memvisualisasi gagasannya mengenai teori hirarki kebutuhan. Teori ini membuat hipotesis bahwa didalam setiap manusia terdapat lima kebutuhan dari yang paling rendah tingkat kepentingannya hingga pada tingkat tinggi atau yang paling atas dan diketahui kebutuhan tersebut adalah kebutuhan yang paling dibutuhkan.

Menurut Maslow dalam Robbins & Judge dialih bahasakan oleh Saraswati dan Sirait (2015:128) memiliki lima kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang, diantaranya yaitu:

1. Fisiologis : Kebutuhan akan rasa kelaparan, kehausan, tempat perlindungan, seks dan kebutuhan fisik lainnya.
2. Rasa Aman : Kebutuhan keamanan dan perlindungan dari bahaya fisik dan emosional.
3. Sosial : Kebutuhan akan rasa kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan, dan persahabatan.
4. Penghargaan : Kebutuhan dari faktor-faktor internal misalnya rasa harga diri, kemandirian, dan pencapaian, serta faktor-faktor eksternal lain misalnya status, pengakuan dan perhatian.
5. Aktualisasi diri : Kebutuhan akan dorongan yang mampu membentuk seseorang untuk menjadi apa, pertumbuhan, mencapai potensi kita, dan pemenuhan diri.

2.2.3 Konsep karir

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang. Menurut Cascio (2014:379) karir ialah tahapan posisi dalam pekerjaan yang dialami seumur hidupnya dan apa yang dirasakan seseorang dalam menjalani kehidupan pekerjaannya. Karier terdiri atas urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan dan ketrentaman sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

Menurut kunartinah (2003), karir dapat dilihat dari berbagai cara diantaranya:

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi
3. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

2.2.4 Akuntan

Menurut International Pederation Of Accountants (Aprilyan, 2011 dalam Sri , 2014) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan inter yang bekerja

pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja dibidang pemerintahan, dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkungan pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Jadi akuntan merupakan seseorang yang bertugas dan bekerja sebagai pencatat dan penyusun laporan informasi dan susunan kejadian yang berguna dan bernilai bagi pemakai informasi.

Macam-macam profesi akuntan diantaranya:

1. Akuntan Publik

Menurut standar profesional akuntan publik (2011:1) salah satu hal yang membedakan profesi akuntan dan akuntan publik dengan profesi lainnya adalah tanggung jawab profesi akuntan publik dalam melindungi kepentingan publik. Oleh karena itu, tanggungjawab profesi akuntan publik tidak hanya terbatas pada kepentingan klien atau pemberi kinerja. Ketika berpindah untuk kepentingan publik setiap praktisi harus memenuhi dan menerapkan seluruh prinsip dasar dan kode etik profesi yang diatur dalam kode etik ini.

2. Akuntan pendidik

Profesi akuntan pendidik sangat dibutuhkan bagi kemajuan profesi akuntansi itu sendiri, karena di tangan merekalah para calon-calon akuntan pendidik. Akuntan publik harus dapat melakukan Transfer of knowledge kepada mahasiswanya, memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan

menguasai penguasaan bisnis dan akuntansi, teknologi informasi dan mampu mengembangkan pengetahuannya melalui penelitian.

3. Akuntan manajemen perusahaan

Karir bidang akuntansi yang tidak melalui ujian sertifikasi adalah dengan bekerja pada suatu perusahaan. Karir pada bidang disebut sebagai private (or managerial accounting). Aktivitas profesi akuntansi ini antara lain adalah cost accounting, budgeting, general accounting, accounting information system, tax accounting dan internal auditing (Yendrawati,2007)

4. Akuntan pemerintah

Akuntansi berfungsi untuk mengontrol seluruh transaksi yang berhubungan dengan kepentingan Negara dan kepentingan masyarakat. Untuk kepentingan Negara, akuntansi membantu pemerintah berkaitan dengan penggunaan keuangan Negara. Untuk menghindari kesalahan pengambilan keputusan, salah satu cara yang ditempuh pemerintah dalam menggunakan benda-benda ekonomi adalah dengan mendasarkan semua keputusan ekonominya pada informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, pemerintah lebih akurat dalam melaksanakan berbagai aktivitas penyelenggaraan pemerintahannya, terutama yang berhubungan dengan transaksi keuangan (Ismatullah, 2010 :19)Yang bertugas mengatur hal inilah yang dinamakan akuntan pemerintah.

2.2.5 Karir Selain Akuntan

Akuntan adalah sebuah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan sarjana atau S-1 di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi pada suatu Universitas atau perguruan tinggi dan juga telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Menurut Shinta dewi (Bekerja sebagai akuntan, 2010:12). Dalam arti lain akuntan merupakan seseorang yang bertugas dan bekerja sebagai pencatat dan penyusun laporan informasi dan susunan kejadian yang berguna dan bernilai bagi pemakai informasi

Pekerjaan yang tugas dan tuntutan nya di luar tugas akuntansi seperti akuntan public, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan perusahaan atau dapat dikatakan non Akuntan. Tidak menutup kemungkinan banyak lulusan ekonomi akuntansi lebih memilih meniti karir diluar bidangnya sebagai akuntan. Menjadi pengusaha misalnya, pejabat publik, peternak, petani ataupun kariri yang lain nya yang tidak berkaitan dengan sesuatu yang dikerjakan oleh seorang akuntan. Karir yang seperti ini muncul karena adanya minat yang mengutamakan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya sehingga memutuskan untuk tidak mengambil pekerjaan yang sesuai dengan program studinya.

2.2.6 Pelatihan Profesional

Menurut Buckley dalam Marwansyah (2010:155) pelatihan adalah upaya terencana dan sistematis untuk menyesuaikan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap melalui pengalaman belajar untuk

mewujudkan kinerja efektif dalam satu kegiatan atau rangkaian kegiatan. Dalam pelatihan professional diuji dengan empat pertanyaan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan professional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja (Rahayu dalam Dian dan Ardiani, 2011). Secara sederhananya pelatihan professional merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan dalam bekerja sehingga pekerjaan akan lebih efektif dan efisien.

2.2.7 Personalitas

Personalitas atau kepribadian adalah jumlah total kecenderungan bawaan atau herediter dengan berbagai pengaruh dari lingkungan serta pendidikan, yang membentuk kondisi kejiwaan seseorang dan mempengaruhi sikapnya terhadap kehidupan. Menurut Weller, B.F (Kamus Saku Perawat: 2005). Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau dengan kondisi tertentu. Hal tersebut membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Rahayu dalam Dian dan Ardiani, 2011)

2.2.8 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja

dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya (Suyono, 2014). Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena dengan bekerja seseorang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Wheller dalam Setiyani (2005) pertimbangan pasar kerja meliputi:

1. Tersedianya lapangan pekerjaan
2. Keamanan dalam bekerja
3. Fleksibilitas karir
4. Kesempatan promosi jabatan
5. Penghargaan Finansial

Menurut Mulyadi (2007) dalam bukunya menjelaskan bahwa sistem penghargaan didefinisikan sebagai suatu alat pengendalian penting yang digunakan oleh perusahaan untuk memotivasi seseorang agar mencapai tujuan perusahaan (bukan tujuan individual) dengan menerapkan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Menurut Utama (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah dan gaji, antara lain:

1. Penawaran dan permintaan tenaga kerja
2. Organisasi pekerja
3. Kemampuan membayar
4. Produktivitas atau prestasi
5. Biaya hidup
6. Kebijakan pemerintah

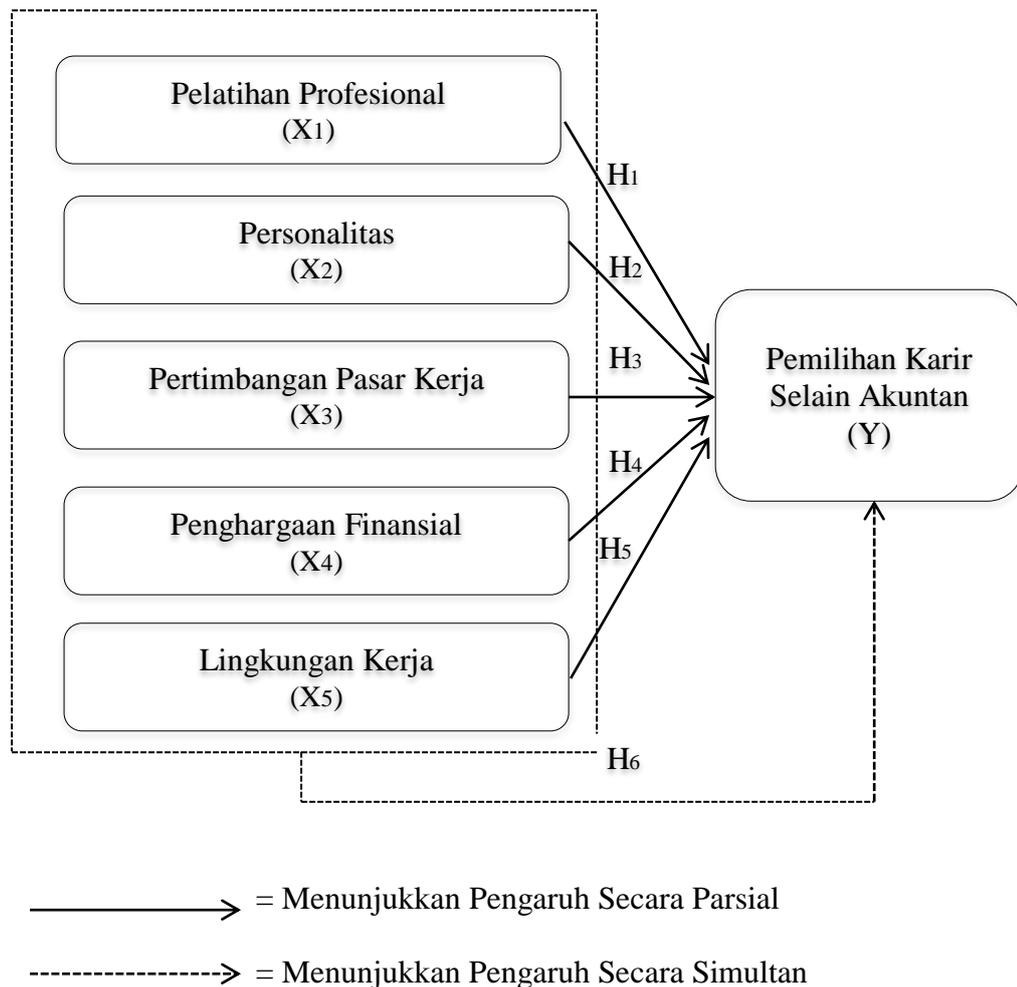
2.2.9 Lingkungan Kerja

Menurut Danang (2015:38) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawah pengaruh terhadap kegairahan atau semangat karyawan dalam bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja secara optimal.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk meng faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier selain akuntan oleh alumni ITS Mandala (d/h) STIE Mandala jember angkatan 2016-2018. Kerangka konseptual yang dibuat bertujuan sebagai acuan sekaligus gambaran mengenai perumusan dan penyusunan hipotesis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni variabel independen Pelatihan Profesional (X1), Personalitas (X2). Pertimbangan Pasar Kerja (X3). Penghargaan Financial (X4), dan Lingkungan Kerja (X5) dengan Variabel Dependennya yakni Pemilihan Karier Selain Akuntan (Y). Metode yang digunakan yakni regresi linier berganda.

Berdasarkan kajian teori yang telah di uraikan di atas, peneliti dapat merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut :



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tidak mutlak atau bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis perlu melalui pengujian untuk diuji dan dibuktikan kebenarannya berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2022:242)

1. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir selain Akuntan Pada Mahasiswa Lulusan ITS Mandala (d/h) STIE Mandala

Pelatihan professional merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karir, tidak hanya itu pelatihan

professional juga merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu pekerjaan. Menurut Mondy dalam Sri Larasati (2018:111) menyatakan bahwa pelatihan professional bertujuan meningkatkan kinerja jangka pendek dalam pekerjaan (jabatan) tertentu yang diduduki saat ini dengan cara meningkatkan kompetensi (pengetahuan dan ketrampilan) para karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Romandhon, Laelatul Fatikha (2022), menunjukkan faktor pelatihan profesional mempengaruhi dalam memilih karier sebagai seorang akuntan atau non akuntan, sehingga ditinjau dari penelitian terdahulu tersebut hipotesis sementara dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Pelatihan profesional berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain Akuntan

2. Pengaruh Personalitas terhadap Pemilihan Karir Selain Akuntan Pada Mahasiswa Lulusan ITS Mandala (d/h) STIE Mandala

Personalitas merupakan kebiasaan, sifat, sikap yang dimiliki seseorang yang berkembang ketika seseorang berhubungan dengan orang lain. Menurut Koswara (2005:35) kepribadian adalah suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau masyarakat , kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya itu.

Pemelitian yang dilakukan Dita Putri Pratiwi (2021), menunjukkan personalita di pemilihan karir Akuntan Atau Non Akuntan berpengaruh terhadap pemilihan karir, sehingga ditinjau dari penelitian terdahulu hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Personalitas berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain Akuntan

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap pemilihan karir selain Akuntan Pada Mahasiswa Lulusan ITS Mandala (d/h) STIE Mandala

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, jauh dari kasus PHK. Menurut Wheeler(1983) dalam Arismutia (2017) pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi empat aspek, yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi

Penelitian yang dilakukan Hermawan, dkk (2018), menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan. sehingga ditinjau dari penelitian terdahulu tersebut hipotesis dirumuskan :

H3 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain Akuntan

4. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Selain Akuntan Pada Mahasiswa Lulusan ITS Mandala (d/h) STIE Mandala

Penghargaan finansial merupakan reward dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Menurut Suyono (2014) Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperoleh.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardianto, dkk (2014), menunjukan variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan, sehingga ditinjau dari penelitian terdahulu tersebut hipotesis sementara dirumuskan sebagai berikut :

H4 : Penghargaan Finansial berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain Akuntan.

5. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Non Pofesi Akuntansi Pada Mahasiswa Lulusan ITS Mandala (d/h) STIE Mandala

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Menurut Anam (2018:46) lingkungan kerja ialah sesuatu yang ada

disekeliling karyawan sehingga mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, serta rasa puas dalam melakukan dan menuntaskan pekerjaan yang diberikan oleh atasan.

Penelitian yang dilakukan Wongsodihardjo, dkk (2020), menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non akuntan publik, sehingga ditinjau dari penelitian terdahulu tersebut hipotesis sementara dirumuskan sebagai berikut :

H5 : Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir selain Akuntan.

6. Pengaruh Pelatihan Profesional, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Selain Akuntan Pada Mahasiswa Lulusan ITS Mandala (d/h) STIE Mandala

Karir merupakan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu. Menurut Cascio (2014:379) karir ialah tahapan posisi dalam pekerjaan yang dialami seumur hidupnya dan apa yang dirasakan seseorang dalam menjalani kehidupan pekerjaannya. Karier terdiri atas urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan dan ketrentaman sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

Ditinjau dari penelitian terdahulu diperoleh bahwa variabel

pelatihan profesional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir selain akuntan, sehingga hipotesis sementara dirumuskan sebagai berikut :

H6 : Pelatihan profesional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir selain akuntan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat / Lokasi dan Waktu Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala jember di dirikan pada tahun 1978 dengan nama Akademik Bank dan Manajemen Mandala (ABM). kemudian pada tahun 1985 Akademi Bank dan Manajemen Mandala dikembangkan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala dengan jurusan Manajemen dan Jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan. ITS Mandala kini bertransisi yang semula bernama STIE Mandala berubah menjadi Institut Teknologi dan Sains Mandala (ITSM) dengan fakultas terbarunya yakni Teknologi Informasi yang baru disahkan pada Tahun 2022.

Pada penelitian ini objek yang akan dijadikan sasaran penelitian yaitu Lulusan Mahasiswa Akuntansi yang memilih menempuh karir di profesi akuntansi di angkatan 2016-2018 di Fakultas Ekonomi dan bisnis institute Teknologi dan Sains mandala. Alumni yang akan dimintai tanggapan nya mengenai mengapa lebih memilih berkarir di bidang selain akuntan,

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:130), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan nya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa lulusan akuntansi angkatan 2016-2018 di

mandala yang telah terdaftar sebagai Lulusan mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala itu sendiri.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability*, yaitu *Purposive Sampling* (Sugiyono,2022:131). Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam penentuan sampel, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Alumni mahasiswa ITS Mandala (d/h) STIE Mandala program studi Akuntansi angkatan 2016 - 2018.
2. Lulusan Program Studi Akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala yang memilih berkarir selain Akuntan.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode survei dengan data kuantitatif untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat Alumni untuk lebih memilih karir bekerja pada bidang Selain Akuntan yang kemudian di sajikan dalam bentuk angka dan tabel yang di jelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian menggunakan bahasa yang lebih mudah di pahami. Terdapat dua teknik pengumpulan data, data primer dan sekunder. Data primer merupakan data

utama, asli, atau langsung diperoleh peneliti melalui instrument yang telah dipersiapkan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Sedangkan data sekunder adalah data data tambahan atau data eksterna. (Sinambela, 2021:185-187)

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari Variabel Independen dan Variabel Dependen.

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel Independent adalah variabel yang memengaruhi besarnya variabel dependen. Variabel Independen yang digunakan penelitian ini yaitu:

1. Pelatihan Profesional (X1)
2. Personalitas (X2)
3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)
4. Penghargaan Finansial(X4)
5. Lingkungan Kerja (X5)

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independen. Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian adalah Pemilihan Karir Selain Akuntan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen (X)

1. Pelatihan Profesional

Menurut Harsuko Riniawati (2016:152) pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan, dan ketrampilan yang dilakukan setelah dan selama menduduki jabatan atau pekerjaan tertentu.

Menurut Harsuko Riniawati (2016) Indikator pengukuran dalam pelatihan profesional yaitu:

- a. Pelatihan sebelum memulai bekerja
- b. Ujian sertifikasi
- c. Pelatihan kerja rutin

2. Personalitas

Menurut Arfan ikhsan lubis (2012:67) kepribadian (personalitas) mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana orang tersebut merespon lingkungannya.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2012) Personalitas diuji dengan:

- a. Menjaga pengetahuan dan keahlian.
- b. Menjaga profesionalitas
- c. Keberanian diri akan Intimidasi

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang diakses dimasa yang akan mendatang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya (Suyono, 2014). Menurut Suyono (2014) Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan:

- a. Keamanan kerja lebih terjamin
- b. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui
- c. Peluang kerja dimasa depan

4. Penghargaan Finansial

Menurut Handoko (2014:155) penghargaan finansial merupakan segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Kompensasi harus memiliki dasar yang logistik, rasional, dan dapat dipertahankan. Menurut Handoko (2014) Indikator pengukurannya sendiri yaitu:

- a. Besarnya gaji awal
- b. Tersedianya dana Pensiun
- c. Kenaikan gaji yang cepat

5. Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2018:26) lingkungan kerja merupakan semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja, akan memengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Sedarmayanti (2018) Indikator pengukuran dalam lingkungan kerja sendiri yaitu:

- a. Pekerjaan Sering lembur
- b. Tingkat kompetisi antar karyawan yang tinggi
- c. Fasilitas yang diberikan

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Pemilihan karier merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural, geografis, pendidikan, fisik, ekonomis, dan kesempatan terbuka yang bersama-sama memebentuk jabatan seseorang (winkel 1991:512) dan akuntan merupakan seseorang yang telah menempuh pendidikan S1 Akuntansi dan telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi Akuntansi (PPAK) Menurut Shinta dewi (Bekerja sebagai akuntan, 2010:12)

Menurut Sadeli (2016) Pemilihan karir selain akuntan akan diuji melalui indikator:

1. Kepuasan pribadi
2. Pengembangan karier
3. Tantangan pekerjaan

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data observasi dan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengumpulan datanya itu sendiri.

1) Data Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama melakukan penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui tanggapan sampel mengenai pertanyaan yang akan di tanyakan.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka dihubungkan dengan kajian teoritis melalui refrensi-refrensi terhadap nilai, budaya, dan norma yang muncul dalam konteks social yang diteliti. Literature ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan penyelidikan ini terkait erat dengan tinjauan literature (Ghozali, 2021)

3) Kuesioner

Metode pengumpulan dat dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner yang memuat beberapa daftar pertanyaan. Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2022:152) Likert merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala sosial.. Skala likert diukur dengan 5 poin penilaian, yakni sebagai berikut :

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

3.7 Metode Data

3.7.1 Uji Keabsahan Data

1) Uji Validitas

Suatu instrument yang dirancang peneliti tidak dapat langsung digunakan, tetapi perlu dilakukan pengujian kembali terlebih dahulu untuk melihat validitasnya. Validitas menjadi syarat penelitian kuantitatif agar bisa dibuktikan dengan kejujuran, pendalaman, dan cakupan data yang dicapai, pendekatan partisipan, memperpanjang triangulasi, dan kenetralan atau objektivitas peneliti. (Sinambela, 2021 :266). Pengujian validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan *person correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika hubungan antara skor memiliki taraf signifikansi 0,05 maka suatu butir pertanyaan dianggap valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif secara esensial dapat disinonimkan dengan kata di andalkan, konsistensi, dan replikabilitas dari waktu ke waktu, atas suatu instrument dan kelompok responden.

Untuk penelitian yang reliabel harus didemonstrasikan jika itu harus dilakukan pada kelompok responden yang serupa dan konteks yang serupa pula (Sinambela, 2021:281) Pengujian reliabilitas ini menggunakan *crounbach alpha* yaitu apabila suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *crounbach alpha* > 0,60.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknnik pengujian guna mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian ini dilakukan karena pada statistik parametric, asumsi yang dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal (Sinambela, 2021:429)

Menurut Ghozali (2021), uji normalitas memiliki kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji normalitas sebuah data , peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas menurut Ghozali (2021:157) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolnearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut off* yang umum digunakan dalam mendeteksi adanya multikolonieritas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan *VIF* > 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021: 178) Uji Heterokedastitas dilakukam untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastitas pada suatu model dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

3.7.3 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:145).

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pemilihan Karir Selain Akuntan

a = Konstantan

β_1 - β_5 = Koefisien Regresi

X1 = Pelatihan Profesional

X2 = Personalitas

X3 = Pertimbangan Pasar Kerja

X4 = Penghargaan Finansial

X5 = Lingkungan Kerja

e = Kesalahan Regresi

3.7.4 Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi $f < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel

independen terhadap variabel dependen.

- b. Apabila nilai signifikansi $f > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya ketujuh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi $t < 5 \%$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $t > 5 \%$, maka H_0 diterima, artinya terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.5 Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antar 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui google form kepada alumni akuntansi 2016,2017 dan 2018 ITS Mandala (d/h) STIE Mandala Jember dengan jumlah sebanyak 111 Alumni. Data ini diperoleh dari bagian akademik ITS Mandala (d/h) STIE Mandala Jember, tercatat hingga bulan juni 2023 dengan tanggapan yang diberikan responden dapat ditunjukkan pada table berikut ini:

Tabel 4.1

Keterangan Responden

No	Jumlah	Keterangan
1	52 Orang	Memenuhi Kriteria
2	22 Orang	Seorang Akuntan
3	19 Orang	Belum Bekerja
4	18 Orang	Tidak ada Tanggapan
Total	111	Responden

Dari table 4,1 menunjuk jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2016-2018 yang telah lulus sebanyak 111 orang. Dengan 52 alumni yang memenuhi kriteria, 22 bekerja sebagai akuntan, 19 masih belum bekerja dan 18 alumni belum ada tanggapan hingga penelitian ini disusun.

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari jumlah populasi sebanyak 111 orang terkumpul 52 responden yang telah memenuhi kriteria

sebagai responden dalam penelitian ini.

4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Responden berdasarkan jenis kelamin digolongkan menjadi dua yang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Hasil penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel berikut :

Tabel 4. 2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	18	34,6% %
Perempuan	34	65,4% %
Total	52	100%

Sumber data : Lampiran 2

Dilihat dari table 4.2 pada profil jenis kelamin dapat diketahui proporsi antara responden laki-laki dan perempuan lebih di dominasi oleh perempuan. Hal tersebut dibuktikan dengan sebanyak 34 dari 52 responden berjenis kelamin perempuan atau 65.

4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah

Responden berdasarkan tahun angkatan kuliah digolongkan menjadi tiga angkatan yang terdiri dari angkatan 2016, 2017 dan 2018. hasil dari penggolongan responden disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 3

Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah.

Angkatan Kuliah	Frekuensi	Presentase
2016	16	30,7%
2017	17	32,7%
2018	19	36,6%
Total	52	100%

Sumber data : Lampiran 2

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa angkatan yang paling banyak memenuhi kriteria sebagai responden yakni angkatan 18, berjumlah 19 responden atau 36,6% yang memilih berkarier selain akuntan kemudian angkatan 17 sebanyak 17 responden atau 32,7% dan terakhir angkatan 16 sebanyak 16 responden atau 30,7%.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.

Terdapat beberapa jenis pekerjaan dari responden itu sendiri, yang mana hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk tabel berikut

Tabel 4. 4

Responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Karyawan Swasta	14	26,92
Wirausaha	10	19,23
Pramusaji	5	9,62
Guru SD,SMP,SMA	5	9,62
Kasir	4	7,69
Admin Piutang	3	5,76
Pekerja Frelance (gojek & Sensus)	3	5,76
Admin CCR (Central Control Room)	2	3,84
Admin QC (Quality Control)	2	3,84
Sales Marketing	2	3,84
Content Writer	1	1,92
Desain Grafis	1	1,92
Total	52	100%

Sumber data : Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis pekerjaan terbanyak yakni sebagai karyawan swasta sebanyak 14 Responden dan di ikuti dengan pekerjaan wirausaha sebanyak 10 Responden dengan 5 responden sebagai pramusaji dan tenaga pendidik, 4 responden sebagai kasir, 3 admin piutang dan pekerja freelance, 2 responden

bekerja sebagai admin CCR, admin QC dan sales marketing dan terakhir 1 responden yang memilih karier sebagai content writer dan desain grafis.

4.2 Gambaran Umum Tanggapan Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 52 responden, yang terdiri dari alumni akuntansi angkatan 2016, 2017 dan 2018. Setiap responden diberi kuesioner dalam bentuk google form yang berisi pernyataan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini. Hasil tanggapan terhadap masing-masing variabel dengan frekuensi jawaban responden yang dilakukan dengan pemberian skor 5 pada jawab sangat setuju (SS), skor 4 pada jawaban setuju (S), skor 3 pada jawaban netral (N), skor 2 pada jawaban tidak setuju (TS), skor 1 ada jawaban sangat tidak setuju (STS).

4.2.1 Variabel Pelatihan Profesional (X1)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel pelatihan profesional yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 5

Deskripsi Jawaban Responden Variable Pelatihan Professional

No.	PERNYATAAN	Keterangan					Mode
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Keharusan mengikuti training seorang akuntan diawal bekerja, menjadi pertimbangan saya lebih memilih bekerja dibidang		3	9	33	7	S

	selain akuntan.						
2.	Ujian sertifikasi sebagai syarat wajib seseorang berprofesi akuntan. Ini yang menjadikan saya berkarier di bidang selain akuntan.		3	4	33	12	S
3.	Pelatihan kerja secara rutin yang dilakukan saat menjadi seorang akuntan yang membuat saya lebih memilih berkarier di bidang selain akuntan.		5	10	28	9	S

Sumber data : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel pelatihan profesional menunjukkan jawaban yang paling banyak dipilih (mode) yaitu jawaban Setuju (S).

4.2.2 Variabel Personalitas (X2)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel personalitas yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 6

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Personalitas

No.	PERNYATAAN	Keterangan					Mode
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Ketidak sesuai diri dengan pekerjaan seorang akuntan yang diharuskan untuk menjaga pengetahuan dan keahlian professional menjadi pertimbangan saya dalam memutuskan berkarier dibidang selain akuntan.		2	10	27	13	S
2.	Ketidak sanggupan diri untuk berperilaku secara professional sesuai dengan kode etik akuntan dalam berprofesi akuntan menjadi pertimbangan saya untuk memutuskan berkarier di bidang selain akuntan			13	15	5	S dan TS

3.	Menjadi seorang akuntan ada kemungkinan intimidasi dari pihak berkepentingan untuk memanipulasi pelaporan keuangan. Saya kurang berani mengambil resiko tersebut sehingga lebih memutuskan untuk berkarier dibidang selain akuntan.	10	10	21	9	S
----	---	----	----	----	---	---

Sumber data : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel personalitas menunjukkan jawaban yang paling banyak dipilih (mode) yaitu jawaban Setuju (S).

4.2.3 Variabel Pertimbangan pasar kerja (X3)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variable pertimbangan pasar kerja yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 7

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

No.	PERNYATAAN	Keterangan					Mode
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Keamanan dan keselamatan kerja yang akan diberikan perusahaan kepada seorang akuntan tidak menjadi pengaruh bagi saya untuk memilih karier sebagai akuntan		5	13	21	13	S
2.	Kurang nya informasi mengenai lowongan pekerjaan di bidang akuntan yang menyebabkan saya lebih memilih berkarier dibidang selain akuntan ketimbang harus jadi pengangguran.		8	19	19	6	S dan N
3.	Perkembangan dunia usaha memengaruhi kebutuhan seseorang		11	9	20	12	S

	akuntan yang semakin banyak namun saya pribadi tidak ada ketertarikan untuk bekerja sebagai akuntan.						
--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan jawaban yang paling banyak dipilih (mode) yaitu jawaban Setuju (S).

4.2.4. Variabel Penghargaan Finansial (X4)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variable penghargaan finansial yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 8

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Penghargaan Finansial

No.	PERNYATAAN	Keterangan					Mode
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Gaji awal yang diterima seorang akuntan cukup menjanjikan karean tanggung jawab yang diemban juga besar.	1	4	14	28	5	S

	Namun gaji yang tinggi tidak berpengaruh bagi saya						
2.	Dana pension yang disediakan perusahaan kepada seorang akuntan tidak menjadi pertimbangan bagi saya dalam pemilihan karier sebagai akuntan	3	2	17	27	3	S
3.	Kenaikan gaji seorang akuntan memiliki potensi mengalami kenaikan karena melihat dari perkembangan perusahaan dan dunia bisnis yang semakin maju. Namun tidak menjadi pertimbangan bagi saya untuk memilih berprofesi sebagai akuntan.	1	2	17	25	7	S

Sumber data : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel penghargaan finansial menunjukkan jawaban yang paling banyak dipilih (mode) yaitu jawaban Setuju (S).

4.2.5 Variabel Lingkungan Kerja

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variable lingkungan kerja yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja

No.	PERNYATAAN	Keterangan					Mode
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Pekerjaan yang sering lembur karena harus membuat laporan transaksi tiap harinya membuat saya lebih memilih bekerja selain dibidang akuntan.	1	5	16	13	17	SS
2.	Kemungkinan terjadinya kerja dibawah tekanan, persaingan antar karyawan demi kenaikan jabatan, sehingga memengaruhi saya untuk bekerja	3	6	13	17	13	S

	dibidang selain akuntan.						
3.	Fasilitas yang disediakan oleh perusahaan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan tidak memngaruhi dalam pengambilan keputusan untuk bekerja dibidang akuntan.		3	16	27	6	S

Sumber data : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel lingkungan kerja menunjukkan jawaban yang paling banyak dipilih (mode) yaitu jawaban Setuju (S).

4.2.6 Variabel Pemilihan Karier Selain Akuntan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel pemilihan karier selain akuntan yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 10**Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pemilihan Karier Selain Akuntan**

No.	PERNYATAAN	Keterangan					Mode
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Berkarier dalam pekerjaan saya saat ini sesuai keinginan dan kemampuan saya sehingga menemukan kepuasan dalam diri saya.			3	23	26	SS
2.	Pengembangan karier lebih mudah dibidang pekerjaan saya saat ini dari pada dibidang akuntan			14	29	9	S
3.	Pekerjaan saya saat ini lebih mudah dikerjakan dari pada bekerja sebagai akuntan meskipun upah yang saya dapat tidak lebih besar dari pada berprofesi akuntan.		3	11	22	16	S

Sumber data : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel pemilihan karier selain akuntan menunjukkan jawaban yang paling banyak dipilih (mode) yaitu jawaban Setuju (S).

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *person correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Pengukuran menggunakan perbandingan r-hitung dan r-tabel. R-tabel dalam penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 52 responden dan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 0,304. Sehingga Hasil uji validitas di dapati sebagai berikut :

Tabel 4. 11

Hasil Uji Validitas

Variabel	item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Pelatihan Profesional	X1.1	0,304	0,772	Valid
	X1.2	0,304	0,829	Valid
	X1.3	0,304	0,866	Valid
Personalitas	X2.1	0,304	0,774	Valid
	X2.2	0,304	0,833	Valid
	X2.3	0,304	0,841	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X3.1	0,304	0,731	Valid
	X3.2	0,304	0,610	Valid
	X3.3	0,304	0,628	Valid
Penghargaan Finansial	X4.1	0,304	0,875	Valid
	X4.2	0,304	0,796	Valid
	X4.3	0,304	0,758	Valid
Lingkungan Kerja	X5.1	0,304	0,816	Valid
	X5.2	0,304	0,873	Valid
	X5.3	0,304	0,393	Valid

Pemilihan	Y1	0,304	0,678	Valid
Karier Selain	Y2	0,304	0,748	Valid
Akuntan	Y3	0,304	0,838	Valid

Sumber data : Lampiran 4 - 9

Berdasarkan tabel 4.11 dapat menunjukkan bahwa r-hitung dari setiap pernyataan pada variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai lebih dari r-tabel atau yaitu lebih dari 0,304 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid

2. Uji Reliabilitas

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,600$ maka pernyataan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,600$ maka pernyataan dinyatakan tidak andal.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Pelatihan Professional (X1)	0,761	0,600	Reliabel
Personalitas (X2)	0,739	0,600	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,626	0,600	Reliabel
Penghargaan Finansial (X4)	0,736	0,600	Reliabel
Lingkungan Kerja (X5)	0,631	0,600	Reliabel
Pemilihan Karier Selain Akuntan (Y)	0,623	0,600	Reliabel

Sumber data : Lampiran 10-15

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach Alpha yang cukup dan memenuhi kriteria untuk dikatakan reliabel yaitu $> 0,0600$ sehingga kuesioer reliabel dan

layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik pengujian guna mengetahui kenormalan distribusi data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *kolomogorov-Smirnov Test* yang mana uji normalitas memiliki kriteria uji jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45982629
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,041
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data : Lampiran 16

Berdasarkan tabel 4.13 uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $\text{asymp.sig}(-2\text{tailed})$ sebesar 0,200 yang lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*variance Inflation Factor*). Nilai yang umum digunakan dalam mendeteksi adanya multikolinieritas adalah $tolerance < 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Hasil uji dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 14

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pelatihan Profesional (X1)	0,603	1,660	Bebas Multikolinieritas
Personalitas (X2)	0,554	1,803	Bebas Multikolinieritas
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,768	1,302	Bebas Multikolinieritas
Penghargaan Finansial (X4)	0,589	1,698	Bebas Multikolinieritas
Lingkungan Kerja (X5)	0,579	1,728	Bebas Multikolinieritas

Sumber data : lampiran 17

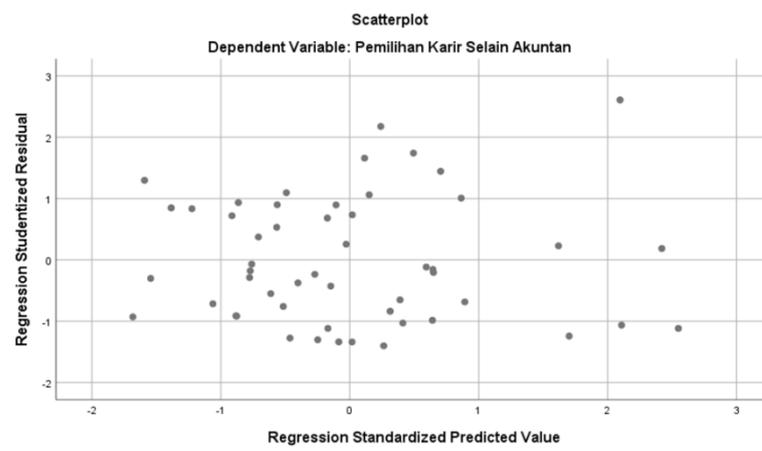
Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai tolerance $> 0,1$ sedangkan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala korelasi atau terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada

suatu model dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara SPESID dan ZPRED.

Hasil Uji Hetroskedasitas



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedasitas

Sumber data : lampiran 18

Berdasarkan pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik – titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar, dan menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas.

4.3.3 Regresi Linier Berganda

regresi linier berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pelatihan profesional(X1), personalitas (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), penghargaan finansial (X4), lingkungan kerja (X5), pemilihan karier selain akuntan (Y).

Tabel 4. 15**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	6,310	1,812		3,482	0,001
	X1 (Pelatihan Profesional)	0,139	0,116	0,187	1,200	0,236
	X2 (Personalitas)	-0,003	0,092	-0,006	-0,037	0,971
	X3 (Pertimbangan Pasar Kerja)	0,340	0,111	0,420	3,048	0,004
	X4 (Penghargaan Finansial)	-0,042	0,107	-0,061	-0,390	0,698
	X5 (Lingkungan Kerja)	0,117	0,102	0,182	1,147	0,257

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Selain Akuntan

Sumber data : Lampiran 19

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda dengan standar eror 0,05 sebagai berikut :

$$Y = 6,310 + 0,139X1 - 0,003X2 + 0,340X3 - 0,042X4 + 0,117X5 + 1,812$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 6,310 dan bernilai positif menjelaskan keadaan ketika variabel independel pelatihan profesional (X1), personalitas (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), penghargaan finansial (X4), lingkungan kerja (X5), maka besar nilai pemilihan karier selain akuntan (Y) sebesar 6,310

2. Nilai koefesien untuk variabel pelatihan profesional (X1) sebesar 0,139. Nilai tersebut menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel pelatihan profesional (X1) naik satu satuan, maka dalam pemilihan karier selain akuntan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,139. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala pelatihan profesional (X1) yang diberikan maka akan menaikkan pemilihan karier selain akuntan (Y) pada diri responden.
3. Nilai koefesien untuk variabel personalitas (X2) sebesar -0,003. Nilai tersebut menunjukkan nilai negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel personalitas (X2) turun satu satuan, maka dalam pemilihan karier selain akuntan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,003. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala variable personalitas (X2) maka akan menurunkan tingkat pemilihan karier selain akuntan (Y) pada diri responden.
4. Nilai koefesien untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X3) sebesar 0,340. Nilai tersebut menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel pertimbangan pasar kerja (X3) naik satu satuan, maka dalam pemilihan karier selain akuntan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala pertimbangan pasar kerja (X3)

yang dipertimbangkan maka akan menaikkan pemilihan karier selain akuntan (Y) pada diri responden.

5. Nilai koefisien untuk variabel penghargaan finansial (X4) sebesar -0,042. Nilai tersebut menunjukkan nilai negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel penghargaan finansial (X4) turun satu satuan, maka dalam pemilihan karier selain akuntan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,003. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala penghargaan finansial (X4) maka akan menurunkan tingkat pemilihan karier selain akuntan (Y) pada diri responden.
6. Nilai koefisien untuk variabel lingkungan kerja (X5) sebesar 0,117. Nilai tersebut menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel lingkungan kerja (X5) naik satu satuan, maka dalam pemilihan karier selain akuntan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala lingkungan kerja (X5) yang ada maka akan menaikkan pemilihan karier selain akuntan (Y) pada diri responden.

4.3.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan standard signifikansi 5%.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Bila nilai signifikansi $t < 5\%$. Maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 5\%$. Maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil terhadap uji t, disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 16

Hasil Uji t

Model	Signifikan	Keterangan
Pelatihan profesional (X1)	0,236	H1 Ditolak
Personalitas (X2)	0,971	H2 Ditolak
Pertimbangan pasar kerja (X3)	0,004	H3 Diterima
Penghargaan finansial (X4)	0,698	H4 Ditolak
Lingkungan kerja (X5)	0,257	H5 Ditolak

Sumber data : Lampiran 20

Berdasarkan dari tabel 4.16 dapat di deskripsikan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh dalam menentukan pemilihan karier selain akuntan dengan nilai signifikan sebesar 0,236 atau lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, personalitas tidak berpengaruh dalam pemilihan karier selain akuntan dengan nilai signifikan sebesar 0,971 atau lebih besar dari 0,05.. Sedangkan, pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam pemilihan karier selain akuntan dengan nilai signifikan sebesar 0,004 atau kurang dari 0,05. Selanjutnya, penghargaan finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan

karier selain akuntan dengan nilai signifikan sebesar 0,698 atau lebih besar dari 0,05 dan terakhir lingkungan kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karier selain akuntan dengan nilai signifikan 0,257 atau lebih dari 0,05.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel Terikat dengan ketentuan signifikansi 5%. Maka kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil terhadap uji F, disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 17

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,648	5	6,730	4,509	,002 ^b
	Residual	68,659	46	1,493		
	Total	102,308	51			
a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Selain Akuntan						
b. Predictors: (Constant), Pelatihan Profesional, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja						

Sumber data : Lampiran 21

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa signifikan pada hasil uji tabel Anova sebesar 0,002. Nilai tersebut kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel pelatihan profesional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan

finansial, lingkungan kerja terhadap pemilihan karier selain akuntan oleh alumni akuntansi angkatan 2016,2017 dan 2018,

4.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R² adalah diantara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R² (mendekati 0), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Jika nilai R² yang dihasilkan mendekati 1, maka hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Nilai R² yang digunakan dalam analisa ini adalah Adjusted R², sebagai salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh dari setiap penambahan satu variabel independen ke dalam satu persamaan regresi.

Tabel 4. 18

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,573 ^a	0,329	0,256	1,222
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas				

Sumber data : Lampiran 22

Hasil uji yang dilakukan memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,256. ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel pelatihan professional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karier

selain akuntan sebesar 25,6% dan sisanya 74,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.4 Interpretasi

Interpretasi berikut ini untuk menjelaskan bagaimana pengaruh pelatihan profesional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karier selain akuntan. Maka hasil perhitungan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Secara Parsial Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karier Selain Akuntan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional tidak memiliki pengaruh dalam pemilihan karier selain akuntan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karier selain akuntan ditolak.

Lubis (2012:40) menuliskan bahwa untuk melaksanakan pemberdayaan karyawan, biasanya organisasi menyusun dan menentukan visi serta misi organisasi. Disamping itu perusahaan melaksanakan pula perencanaan strategis dan berbagai macam pelatihan berkaitan dengan pemberdayaan, seperti membangun kerja sama tim, peningkatan kualitas terus-menerus, pelatihan ketrampilan khusus yang berkaitan dengan pekerjaan, dan lain sebagainya. Secara sederhana pelatihan profesional menjadi keharusan yang harus dilakukan guna melakukan pemberdayaan karyawan dalam sebuah organisasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariana (2017), Ramdhan,dkk (2017), Nurjannah (2019) dan Wongsodihardjo,dkk (2020) menunjukkan yakni pelatihan professional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan atau non akuntan.

2. Pengaruh Secara Parsial Personalitas terhadap Pemilihan Karier Selain Akuntan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel personalitas tidak memiliki pengaruh dalam pemilihan karir selain akuntan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir selain akuntan ditolak.

Lubis (2012:67) kepribadian (personalitas) mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana orang tersebut merespon lingkungannya. Aplikasi utama dari teori kepribadian dalam organisasi adalah memprediksikan perilaku. Pengujian perilaku ditentukan oleh banyaknya efektivitas dalam tekanan pekerjaan, siapa yang kelihatannya dapat dipercaya, siapa yang menanggapi kritikan dengan baik, dan seterusnya. Semuanya itu merupakan bentuk - bentuk pemahaman atas kepribadian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianto,dkk (2014), Nurjannah (2019). Wongsodihardjo,dkk (2020) dan Pratiwi (2021) menunjukkan tidak ada perbedaan persepsi pada mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntan atau non akuntan sehingga variabel personalitas menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan pada

mahasiswa dan alumni akuntansi.

3. Pengaruh Secara Parsial Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karier Selain Akuntan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh dalam pemilihan karier selain akuntan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier selain akuntan diterima.

Lubis (2012:50) teori kebutuhan menjelaskan bahwa masing-masing individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang dapat memengaruhi perilaku mereka. Pada prakteknya merupakan bagian-bagian dari teori kebutuhan psikologis yang akan didominasi oleh kebutuhan - kebutuhan lain jika tidak dijumpai. Secara psikologis kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia yakni rasa keamanan, kenyamanan, kemudahan dan sebagainya. Dengan itu pertimbangan pasar kerja menjadi kebutuhan yang di cari oleh pelamar pekerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianto,dkk (2014), Lestari (2016), Sadeli,dkk (2016) Hermawan,dkk (2018), Wongsodihardjo (2020) dan Pratiwi (2021), menunjukan hasil variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa dengan besarnya pengaruh yang berbeda-beda.

4. Pengaruh Secara Parsial Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karier Selain Akuntan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh dalam pemilihan karier selain akuntan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier selain akuntan ditolak.

Tahun 1950 an merupakan kurun waktu yang berhasil dalam mengembangkan konsep - konsep motivasi. Ketiga teori ini adalah teori hierarki (anak tangga) kebutuhan, teori X dan Y, dan teori motivasi higiene. Teori ini bersifat awal setidaknya karena dua alasan: 1) teori -teori ini mewakili suatu dasar dari mana teori-teori kontemporer berkembang dan 2) para manajer mempraktikkan penggunaan teori dan istilah-istilah ini untuk menjelaskan motivasi karyawan secara teratur. Dengan demikian motivasi seseorang dalam dunia kerja bisa di pengaruhi oleh penghargaan finansial yang akan diperolehnya. (Lubis 2012:49).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariana (2017), Ramadhan,dkk (2017) Dary, dkk (2017), Nurjannah (2019), Wongsodihardjo,dkk (2020) dan Pratiwi (2021) menunjukan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta sehingga variabel penghargaan finansial menunjukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier untuk menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

5. Pengaruh Secara Parsial Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karier Selain Akuntan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh dalam pemilihan karier selain akuntan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karier selain akuntan ditolak.

Lubis (2012:47) dalam teori pertimbangan sosial menjelaskan bahwa manusia dapat menciptakan perubahan dalam sikap individu dalam memahami struktur yang menyangkut sikap orang lain dan membuat pendekatan setidaknya untuk mengubah ancaman menjadi peluang. Di lingkungan kerja sikap persaingan antara karyawan, sifat kerjaan, ataupun yang lain nya masih kerap ditemukan, maka perlu penyesuaian terhadap lingkungan dimana ia bekerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianto,dkk (2014), Mariana (2017), Ramadhan,dkk (2017), Nurjannah (2019) dan Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa lingkungan kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan pada mahasiswa dan alumni akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pelatihan profesional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karier selain akuntan dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 responden. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan di bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan data dari variabel pelatihan profesional menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh secara parsial dalam pemilihan karier selain akuntan. Menurut peneliti, terdapat perbedaan sudut pandang mengenai pelatihan profesional itu sendiri, yang mana peneliti beranggapan bahwasanya pelatihan profesional seorang akuntan itu menjenukan dan cenderung rumit karena mungkin tidak diperlukan dalam dunia kerja. Namun dari jawaban responden menunjukkan ketidak sepakatan akan hal itu, mereka beranggapan bahwa dengan mengikuti pelatihan profesional akan meningkatkan produktivitas, fleksibilitas dan profesionalisme dalam bekerja sehingga ketidak sepakatan responden mengenai variable pelatihan profesional menjadi pertimbangan dalam pemilihan karier selain akuntan.
2. Hasil pengolahan data dari variabel personalitas menunjukkan bahwa personalitas atau kepribadian tidak berpengaruh secara parsial dalam

pemilihan karier selain akuntan. Berdasarkan temuan peneliti kepribadian atau personalitas sanggup dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dalam profesi akuntan karena bukan menjadi suatu hal yang mustahil selama kita bisa cepat beradaptasi dimana kita berada. Banyak nya sampel yakni 52 responden lenih memilih bekerja yang tidak sesuai dengan program studinya dari jumlah populasi yakni 111 alumni yang mana dikarenakan persaingan dalam melamar kerja menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan karier sebagai akuntan, sehingga lebih memutuskan untuk bekerja diluar akuntan ketimbang harus menjadi pengangguran.

3. Hasil pengolahan data dari variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial dalam pemilihan karier selain akuntan. Dari temuan peneliti menunjukkan bahwa Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, pasalnya mayoritas responden menjawab ketatnya persaingan untuk menjadi seorang akuntan karena melihat perkembangan dunia usaha dan dunia bisnis mengakibatkan banyak nya kompetitor yang muncul, belum lagi informasi lowongan pekerjaan kurang dalam hal publish oleh perusahaan sehingga minimnya informasi yang didapatkan. Itulah beberapa faktor yang menyebabkan alumni lebih memilih bekerja dibidang lainnya dari pada menjadi seorang akuntan..
4. Hasil pengolahan data dari variabel penghargaan finansial menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh secara parsial dalam

pemilihan karier selain akuntan. Dari temuan peneliti menunjukkan bahwa penghargaan finansial masih menjadi tujuan utama seseorang dalam memilih pekerjaan karena kebutuhan dan keinginan hidup yang harus dipenuhi, maka dari itu besarnya gaji yang diberikan, dana pensiunan yang disediakan ataupun tunjangan yang disediakan oleh perusahaan, sampai dengan kenaikan gaji yang cepat dalam pekerjaannya menjadi faktor yang kuat seseorang lebih memilih pada pekerjaan yang mapan dan tentunya memiliki prospek yang bagus kedepannya, hal itu dapat ditemukan dalam karier sebagai akuntan.

5. Hasil pengolahan data dari variabel lingkungan kerja menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial dalam pemilihan karier selain akuntan. Berdasarkan temuan, lingkungan kerja bukan lagi menjadi faktor pertimbangan alumni dalam pengambilan keputusan berkarier dibidang akuntan terbukti dengan hasil uji yang peneliti lakukan. Karena setiap orang pasti mempertimbangkan baik buruknya terhadap suatu hal yang akan dia putuskan. Untuk menjadi seorang akuntan nantinya akan dihadapkan pada pekerjaan yang sering lembur, kerja dibawah tekanan, kompetisi antar karyawan ataupun yang lainnya. Itu semua udah difikirkan sebelum seseorang memilih berkarier sebagai akuntan. Itu tidak menjadi masalah oleh responden karena mereka sanggup dan mampu akan hal itu.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional, personalitas, penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan karier selain akuntan. Namun variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier selain akuntan. Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Perkembangan dunia usaha semakin, maju pertumbuhan ekonomi juga semakin berkembang kedepan nya semakin banyak lagi mengenai kebutuhan tenaga kerja seorang akuntan, maka dari itu asah kembali kemampuan dalam bidang akuntansi.
2. Jumlah responden menunjukkan banyaknya alumni yang bekerja diluar jurusannya. Kalau melihat respon dari sampel bisa peneliti baca, bahwasanya secara kepribadian responden memiliki kemampuan dalam berprofesi akuntan, namun responden lebih banyak memilih bekerja yang bisa dikatakan lebih kecil jenjang karier nya ketimbang menjadi seorang akuntan. Hal ini peneliti duga karena tidak berani mengambil resiko untuk melepas pekerjaan nya yang sekarang, sehingga ketakutan lebih tinggi daripada harapan yang digantungkannya, yang tertanam dalam diri rasa pesimis bukan lagi optimis di dalam setiap langkahnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan dari penelitian ini. Maka terdapat beberapa saran atau masukan yang dapat diberikan dalam mewujudkan good governance pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Alumni

Ketepatan menentukan dan memilih karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karier seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Karier yang sehat menentukan masa depan seseorang, kehidupan yang sebenarnya dimulai ketika kita selesai mengenyang dunia pendidikan. Bagi peneliti sendiri sudah menjadi keharusan untuk berkarier sesuai dengan keahlian yang sudah ditekuni dalam bangku perkuliahan selama hampir 4 tahun. Akan menjadi percuma ketika kita tidak mengamalkan apa yang kita pelajari dibangku perkuliahan dalam bentuk profesi. Maka dari itu mulai lah dengan keberanian untuk melamar pekerjaan sebagai seorang akuntan meskipun keahlian kita hanya diteori namun dalam hal prakteknya lemah. Beruntunglah orang yang kuat dalam teori namun dalam prakteknya masih lemah akan kuat ketika terus dijalani, karena segala sesuatu nya menjadi bisa karena terbiasa dan akhirnya menjadi luar biasa. Namun berbeda ketika kita lemah dalam hal teori dan praktek nya, maka yang bisa kita lakukan mencoba mengembangkan potensi dan keahlian kita untuk bekerja dalam bidang pekerjaan yang

sesuai dengan minat kita. Bukan mustahil lagi banyak nya mahasiswa ketika lulus bekerja tidak sesuai dengan jurusan nya, maka dari itu kita diharuskan untuk siap atas segala sesuatunya.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Responden yang digunakan hanya lulusan akuntansi angkatan 2016,2017 dan 2018 ITS Mandala (d/h) STIE Mandala jember kedepan nya disarankan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah populasi penelitian untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan mencoba menggali variabel independen yang lebih variatif lagi seperti gender, pengakuan professional, nilai-nilai social, ataupun variabel bebas dan terikat yang lain nya dengan tujuan untuk memperluas objek penelitian ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Nanang Suyono. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSiQ). Jurnal PPKM II. Hal 69-83.
- Andersen, William dan Chariri. 2012. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan”. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 1, No. 1.
- Anam, C. (2018). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 4(1), 40-56.
- Apriliyan, L. A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Akuntansi Publik.
- Ardianto, N., & ZULAIKHA, Z. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Arfan Ikhsan Lubis , (2012). Akuntansi Keperilakuan edisi 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Indonesia Membangun, 16(2), 1-23.
- Astami, E. W. (2001). Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Kompak,(1), 57-84.
- Danang Sunyoto (2015). Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta:CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Dary, Astri Wulan, Ilyas, Fitriwati.2017. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi. Vol. 7, No.1 Februari 2017. ISSN 2303-0356. Hal 51-60.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Y. S. (2010). Bekerja Sebagai Akuntan. Jakarta: Erlangga.

- Fatikha, L. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Seorang Akuntan atau Non Akuntan. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 61-78.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenberg, J., & Baron, R. A. 2000. *Behavior in Organizations: Understanding and Managing the Human Side of Work*. New Jersey, USA: Prentice – Hall International, Inc.
- Harsuko Riniawati. 2016. *Manajemen Sumberdaya Manusia Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Koswara. (2005). *Teori Kepribadian Edisi II*. Bandung: PT. Eresco.
- Ismatullah, Dedi. (2010). *Akuntansi Pemerintah*. Bandung: Unit Penerbit dan Percetakan Akademik YKPN.
- Kunartina. 2003. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 10(2), Semarang : Penerbit P3M STIE Stikuban.
- Lestari, L. P., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Relevansi Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UNPAND). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Mariana, V. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stiesia Surabaya) (Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya)*.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen sumber daya manusia*. Alfabeta: Bandung
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Merdekawati Dian Putri, Sulistyawati Ardiani Ika. 2011. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik “. Vol.13 No.1.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nurjannah, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi Tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian) (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Pratiwi, D. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Dan Non Akuntan Oleh Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Rahayu, S. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.
- Ramdhan, M. R., & Widaningsih, M. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Jurnal Sikap*, 1(2), 134-145.
- Sadeli, Y. A., & Ishak, I. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lulusan Akuntansi dalam Pemilihan Karir Selain Akuntan. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 1(1), 258-276.
- Sari, M. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2).
- Sinambela, Lijan Poltak dan Sarton Sinambela (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Sri, Larasati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama.. Cetakan Pertama. CV.Budi Utama: Yogyakarta.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Suyono, N. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69-83.
- Triono, H., & Minarso, B. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 20(2), 103-107.
- Undang-Undang Jasa Akuntan Publik. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2011*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

- Utama, Z. M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Dasar Dan Teori*. UNJ Press.
- Vroom, Victor H. 1995. *Work and Motivation*. Revised Edition. San Fransisco : Jossey – Bass Publishers.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 193-203.
- Wongsodihardjo, F., Iskandar, R., & Christiawan, Y. J. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya). *Business Accounting Review*, 8(2), 179-194.
- Yendrawati, Reni. 2007. “Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan”. *Fenomena*. Vol 5, No 2.
- Yusran, R. R. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 5(2), 203-212.

<https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5793585/nadiem-ungkap-80>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

I. Pengantar

Kepada : Yth. Saudara/I Alumni Prodi Akuntansi ITS Mandala (d/h) STIE Mandala

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, maka dengan segala kerendahan hati saya sangat menghargai tanggapan mas/mbak terhadap pernyataan yang tersedia dalam kuesioner ini mengenai “**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Lulusan Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Selain Akuntan Pada Alumni ITS Mandala (d/h) STIE Mandala**”.

Saya berharap Saudara/I bersedia untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner yang saya sertakan, dengan jujur dan terbuka sesuai dengan pendapat Saudara/I . Informasi yang Saudara/i berikan hanya digunakan untuk kepentingan akademis, saya menjamin kerahasiaan semua data yang tercantum dalam kuesioner ini. Kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang begitu berharga bagi saya.

Atas kesediaan, saya mengucapkan terimakasih

Hormat saya,

A. Nugroho Aji Mubarok

II. Data Responden

Mohon kesediaan Saudara/i untuk melengkapi daftar isian yang tertera di bawah ini :

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
- c. Alamat :
- d. Angkatan Kuliah :
- e. Pekerjaan :
- f. Nomor Handpone/Wa :

III. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai atau paling tepat sebagai berikut :

No.	Pernyataan	Bobot Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Isilah pernyataan sebagai berikut :

PELATIHAN PROFESIONAL (X1)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Keharusan mengikuti training seorang akuntan diawal bekerja, menjadi pertimbangan saya lebih memilih bekerja dibidang selain akuntan.					
2.	Ujian sertifikasi sebagai syarat wajib seseorang berprofesi akuntan. Ini yang menjadikan saya berkarier di bidang selain akuntan.					
3.	Pelatihan kerja secara rutin yang dilakukan saat menjadi seorang akuntan yang membuat saya lebih memilih berkarier di bidang selain akuntan.					
PERSONALITAS (X2)						
1.	Ketidak sesuai diri dengan pekerjaan seorang akuntan yang diharuskan untuk menjaga pengetahuan dan keahlian professional menjadi pertimbangan saya dalam memutuskan berkarier dibidang selain akuntan.					

2.	Ketidak sanggupan diri untuk berperilaku secara professional sesuai dengan kode etik akuntan dalam berprofesi akuntan menjadi pertimbangan saya untuk memutuskan berkarier di bidang selain akuntan					
3.	Menjadi seorang akuntan ada kemungkinan intimidasi dari pihak berkepentingan untuk memanipulasi pelaporan keuangan. Saya kurang berani mengambil resiko tersebut sehingga lebih memutuskan untuk berkarier dibidang selain akuntan.					
<i>PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X3)</i>						
1.	Keamanan dan keselamatan kerja yang akan diberikan perusahaan kepada seorang akuntan tidak menjadi pengaruh bagi saya untuk memilih karier sebagai akuntan					
2.	Kurang nya informasi mengenai lowongan pekerjaan di bidang akuntan yang menyebabkan saya lebih memilih berkarier dibidang selain akuntan ketimbang harus jadi pengangguran.					

3.	Perkembangan dunia usaha memengaruhi kebutuhan seseorang akuntan yang semakin banyak namun saya pribadi tidak ada ketertarikan untuk bekerja sebagai akuntan.					
PENGHARGAAN FINANSIAL (X4)						
1.	Gaji awal yang diterima seorang akuntan cukup menjanjikan karena tanggung jawab yang diemban juga besar. Namun gaji yang tinggi tidak berpengaruh bagi saya					
2.	Dana pension yang disediakan perusahaan kepada seorang akuntan tidak menjadi pertimbangan bagi saya dalam pemilihan karier sebagai akuntan					
3.	Kenaikan gaji seorang akuntan memiliki potensi mengalami kenaikan karena melihat dari perkembangan perusahaan dan dunia bisnis yang semakin maju. Namun tidak menjadi pertimbangan bagi saya untuk memilih berprofesi sebagai akuntan.					
LINGKUNGAN KERJA (X5)						
1.	Pekerjaan yang sering lembur karena harus membuat laporan transaksi tiap harinya					

	membuat saya lebih memilih bekerja selain dibidang akuntan.					
2.	Kemungkinan terjadinya kerja dibawah tekanan, persaingan antar karyawan demi kenaikan jabatan, sehingga memengaruhi saya untuk bekerja dibidang selain akuntan.					
3.	Fasilitas yang disediakan oleh perusahaan dalam menunjang efektivitas dan efesiensi kinerja karyawan tidak memngaruhi dalam pengambilan keputusan untuk bekerja dibidang akuntan.					
<i>PEMILIHAN KARIER SELAIN AKUNTAN (Y)</i>						
1.	Berkarier dalam pekerjaan saya saat ini sesuai keinginan dan kemampuan saya sehingga menemukan kepuasan dalam diri saya.					
2.	Pengembangan karier lebih mudah dibidang pekerjaan saya saat ini dari pada dibidang akuntan					
3.	Pekerjaan saya saat ini lebih mudah dikerjakan dari pada bekerja sebagai akuntan meskipun upah yang saya dapat					

	tidak lebih besar dari pada berprofesi akuntan.					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Data Responden

NO	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	Angkatan	Pekerjaan	No Hp
1	Agiska	Wanita	Kesilir wuluhan	2018	Kasir	085745695956
2	Abd Rahman Shaleh	Pria	Dsn Krjan Barat RT/RW 004/006 Ds Rowotengah Kec Sumberbaru Kab Jember	2017	Wirausaha	085235014107
3	Amelia Nurtahniah	Wanita	Jl. Basuki Rahmad no 128, Jember	2018	Wirausaha	082337509121
4	Anis Fitriyani	Wanita	Umbulsari	2018	Karyawan Swasta	081554947065
5	Ayu Puspita Wati	Wanita	Jember	2018	Kasir	082245719230
6	Cindy Dwi Pratiwi	Wanita	Perum rembangan hill residence blok y21 patrang	2016	Karyawan Swasta	081232712848
7	Cindi Pradita Sari	Wanita	Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan	2017	Karyawan Swasta	085334471251
8	Daniel Setiawan	Pria	Tegal Besar Jember	2018	Freelance	'082145475831
9	Dedo Pratama Putra	Pria	Tanggul Jember	2018	Freelance	'082132074490
10	Dedy Tri Setiawan	Pria	dusun Krajan RT.02/RW.13 Kalisat Jember	2016	Pramusaji	'085238381281
11	Devi Ardiani	Wanita	Jln Sumatra GG I No 3 Sumpersari	2017	Karyawan Swasta	082302395265

12	Dinda Rara Palupy	Wanita	Kalipuro Banyuwangi	2017	Admin RRC	'089680213043
13	Ega Maulina Agustin	Wanita	Jalan Manyar 4 kec. patrang kel. slawu	2017	Sales	085808592118
14	Ela Diana Sari	Wanita	Perum bernady land slawu	2016	Wirausaha	085231110067
15	Emilia Anul	Wanita	Jember	2018	Pramusaji	'082237372399
16	Ferdi Alhasan	Pria	Tlogosari Bondowoso	2018	Karyawan Swasta	'085732761901
17	Fika Avivah Fadzilatul Ilma	Wanita	Sidomulyo Semboro Jember	2017	Karyawan Swasta	'081246921682
18	Hendra Wahyudi	Pria	JL.Kebonsari Desa Margahayu , Kec. Loa Kulu, Kab Kutai Kartanegara	2016	Pramusaji	'085855306562
19	Ibrahim Joko Pramono	Pria	Desa Wringin agung,kec.jomban g kab.jember RT/RW 001/016 jalan seruni	2016	Karyawan Swasta	085853162098
20	Jonathan Alexander	Pria	Blindungan Bondowoso	2018	Karyawan Swasta	'081234073104
21	Lili Noviyanti	Wanita	Sri Gunting Lingkungan Krajan Rt 01 Rw 02	2016	Admin QC	'082333996193
22	Maimanatus Zahro	Wanita	Dusun Sanggrahan Curah Kalong Bangsal Sari	2017	Karyawan Swasta	'082229061195
23	Miftahul Jannah	Wanita	Bangsalsari, Jember	2018	Content Writer	0895399750982

24	Misbahul Ulum	Pria	Sumber Kalong, Wonosari, Bondowoso	2018	Admin Piutang	082233245139
25	Moch. Fahmi Asidiq	Pria	Perum Tegal Besar Permai I Blok AC/23 Jember	2016	Pramusaji	'0895705859740
26	Muhammadd Alfan	Pria	Lingkungan Kebon Indah RT. 004/RW, 034 Jember	2016	Wirausaha	'081358247900
27	Muhammadd Angga Yusuf	Pria	Tegalsari Ambulu	2017	Admin RRC	'081217714899
28	Najmul Laili	Wanita	Kapongan Situbondo	2017	Wirausaha	'082334938603
29	Norma Sintalia	Wanita	Tanggul	2018	Karyawan Swasta	0881036825149
30	Novisatul Munawaroh	Wanita	Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul	2018	Karyawan Swasta	085607492260
31	Novita Firdaus	Wanita	Bondowoso	2017	Admin piutang	085606372276
32	Nur Lailatus Subha	Wanita	Dusun Banjarejo Tengah RT.001 RW.015 Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	2018	Admin Piutang	085755549348
33	Nurul Prayugho	Pria	Mumbulsari Jember	2017	Karyawan Swasta	'081249093083
34	Olivia Pratiwi	Wanita	Tamansari Wuluhan Jember	2018	Guru SD	085219568722
35	Putri Nur	Wanita	teuku umar	2017	Wirausaha	082635723

	Aini	a				688
36	Regina Tetisa Nur Imaniah	Wanita	Klabang Bondowoso	2017	Kasir	'081333174931
37	Rice Angreati Pratiwi illu	Wanita	Asrama Bigrif Kostrad 9 Jember	2016	Wirausaha	'082331832033
38	Riza Andriyan Sidqi	Pria	Tegalsari Banyuwangi	2017	Desain Grafis	083852220016
39	Rouhotul Inqiat	Wanita	Lebeng Barat	2017	Guru SD	'085806288739
40	Shovi Hasanah	Wanita	Bangsalsari Jember	2018	Guru SMP	082334309086
41	Siti Ikhlima	Wanita	JL.Mustafa Puger Wetan Jember	2016	Wirausaha	'082335562836
42	Sofri man	Pria	RT.008/RW.004 Sambirampaklor Kota Anyar Probolinggo	2016	Wirausaha	'082211073340
43	Tasya Alivia Rachman	Wanita	Jalan Manggar V No 29	2018	Kasir	081222211719
44	Thalla Salsabil Allam	Wanita	Tegal Besar Jember	2018	Sales	'087757763962
45	Tutut Winasih	Wanita	Dukuh Dempok Wuluhan	2017	Guru SMP	'08563597873
46	Ubaidillah	Pria	Dusun Sumber Pinang RT.001/RW.030K arang harjo Kec. Silo Jember	2016	Pramusaji	'085920027689
47	Usman Arifin	Pria	Jln Mawar Arjasa Jember	2016	Karyawan Swasta	082245281245

48	Uuus Hamidatus Aliyah	Wanita	Desa Tanjungrejo kecamatan Wuluh kabupaten Jember	2016	Admin QC	085204963 058
49	Vegi Puspita Ayu	Wanita	Maesan - Bondowoso	2016	Guru SMA	082234050 898
50	Yuliyanto	Pria	Tegal Besar Jember	2017	Freelance	'08985123 897
51	Yulia Anggi Dwi Alfianti	Wanita	Jl.Puger Salak'an Balung kulon Balung Jember	2018	Karyawan Swasta	085328835 815
52	Zumratul Aini	Wanita	Probolinggo	2018	Karyawan Swasta	081235524 546

Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner Penelitian

X1			Total	X2			Total	X3			Total	X4			Total	X5			Total	Y			Total
X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3		X5.1	X5.2	X5.3		Y.1	Y.2	Y.3	
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	4	12
4	4	3	11	3	3	3	9	3	4	3	10	2	1	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	2	10	3	2	3	8	3	4	4	11	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	4	12
4	5	4	13	4	2	2	8	2	2	2	6	2	2	4	8	2	2	2	6	5	3	4	12
5	4	4	13	5	3	3	11	2	2	4	8	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	12
4	3	3	10	4	4	4	12	3	2	4	9	5	4	4	13	4	3	3	10	4	4	3	11
4	4	4	12	4	2	3	9	4	2	4	10	4	3	3	10	5	5	4	14	5	4	4	13
4	5	5	14	4	3	3	10	4	2	4	10	3	3	3	9	4	5	4	13	4	3	4	11
4	4	4	12	4	2	2	8	5	3	4	12	4	3	3	10	5	4		9	4	3	4	11
3	2	2	7	3	1	2	6	3	4	2	9	4	4	4	12	2	2	3	7	3	3	4	10
5	4	3	12	4	3	4	11	4	4	2	10	3	3	4	10	3	3	3	9	4	4	3	11
2	5	2	9	3	2	1	6	4	4	2	10	3	3	3	9	3	4	5	12	5	3	3	11
5	4	4	13	3	1	2	6	3	3	3	9	3	1	3	7	3	1	3	7	4	3	4	11
3	4	3	10	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	5	14
2	2	2	6	2	2	2	6	4	3	3	10	4	4	4	12	2	2	4	8	4	3	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	2	9	3	3	2	8	2	2	3	7	4	3	4	11
3	4	4	11	4	2	5	11	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	3	2	2	7	4	3	2	9	2	3	3	8	2	3	3	8	4	4	5	13
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	1	1	1	3	1	1	5	7	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13	3	3	3	9	3	4	4	11	5	4	5	14
4	4	3	11	4	2	5	11	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12
4	4	4	12	4	2	4	10	5	5	4	14	5	4	4	13	3	4	4	11	5	4	4	13
5	4	5	14	5	4	4	13	4	3	3	10	5	4	5	14	3	3	4	10	5	3	3	11
4	4	5	13	4	4	4	12	4	3	2	9	4	4	4	12	3	3	5	11	5	4	4	13
3	3	3	9	4	4	4	12	5	4	5	14	4	5	4	13	3	4	4	11	4	5	4	13
4	4	4	12	4	4	1	9	5	5	2	12	2	2	5	9	4	1	5	10	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	4	12	5	3	4	12	5	4	5	14
2	2	2	6	2	1	2	5	2	3	2	7	4	3	5	12	4	2	3	9	5	3	4	12
4	4	4	12	4	4	2	10	4	5	4	13	4	4	5	13	5	3	4	12	4	4	4	12
4	5	4	13	4	3	4	11	5	3	4	12	4	4	5	13	5	5	4	14	5	3	4	12
4	4	4	12	4	3	4	11	5	2	5	12	4	4	4	12	5	5	4	14	5	4	4	13
3	4	4	11	4	2	4	10	2	2	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	2	10
4	4	4	12	5	3	4	12	5	3	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14	5	4	4	13
4	4	4	12	4	2	5	11	5	4	5	14	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15
3	4	5	12	5	3	3	11	4	3	4	11	5	3	5	13	5	5	4	14	4	4	5	13
5	5	4	14	4	2	4	10	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	5	13	5	3	3	11	4	3	4	11	4	4	4	12	5	5	3	13	5	4	5	14
4	3	3	10	3	2	2	7	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	5	5	3	13
3	5	5	13	5	3	4	12	4	2	4	10	4	3	5	12	5	5	4	14	4	4	4	12
3	4	4	11	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	3	11
4	4	4	12	3	3	4	10	3	2	5	10	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	12
3	3	3	9	5	3	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	5	5	3	13	5	4	4	13
4	5	5	14	5	3	4	12	4	3	5	12	4	4	4	12	5	5	4	14	5	4	5	14
4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	3	10	3	4	3	10	5	5	3	13	5	4	4	13
4	5	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	3	11	5	4	4	13	4	5	4	13
4	4	4	12	4	5	5	14	3	4	4	11	3	5	4	12	4	4	3	11	5	4	5	14
4	5	4	13	5	4	5	14	4	3	5	12	4	4	4	12	4	5	3	12	4	3	5	12
4	4	3	11	4	5	5	14	3	4	4	11	3	5	2	10	5	4	2	11	5	3	2	10
4	4	3	11	5	4	4	13	3	4	5	12	3	4	3	10	4	4	5	13	4	5	4	13

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional (X1)

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,450**	,489**	,772**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000
	N	52	52	52	52
X1.2	Pearson Correlation	,450**	1	,607**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000
	N	52	52	52	52
X1.3	Pearson Correlation	,489**	,607**	1	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	52	52	52	52
X1.TOTAL	Pearson Correlation	,772**	,829**	,866**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
Sumber : Data diolah Peneliti, 2023					

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Personalitas (X2)

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,488**	,532**	,774**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	52	52	52	52
X2.2	Pearson Correlation	,488**	1	,497**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	52	52	52	52
X2.3	Pearson Correlation	,532**	,497**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	52	52	52	52
X2.TOTAL	Pearson Correlation	,774**	,833**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,263	,204	,731**
	Sig. (2-tailed)		,060	,146	,000
	N	52	52	52	52
X3.2	Pearson Correlation	,263	1	-,026	,610**
	Sig. (2-tailed)	,060		,856	,000
	N	52	52	52	52
X3.3	Pearson Correlation	,204	-,026	1	,628**
	Sig. (2-tailed)	,146	,856		,000
	N	52	52	52	52
X3.TOTAL	Pearson Correlation	,731**	,610**	,628**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial (X4)

Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.TOTAL
X4.1	Pearson	1	,586**	,543**	,875**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	52	52	52	52
X4.2	Pearson	,586**	1	,319*	,796**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,000		,021	,000
	N	52	52	52	52
X4.3	Pearson	,543**	,319*	1	,758**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,000	,021		,000
	N	52	52	52	52
X4.TOTAL	Pearson	,875**	,796**	,758**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X5)

Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.TOTAL
X5.1	Pearson Correlation	1	,689**	,044	,816**
	Sig. (2-tailed)		,000	,757	,000
	N	52	52	51	52
X5.2	Pearson Correlation	,689**	1	,096	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,502	,000
	N	52	52	51	52
X5.3	Pearson Correlation	,044	,096	1	,393**
	Sig. (2-tailed)	,757	,502		,004
	N	51	51	51	51
X5.TOTAL	Pearson Correlation	,816**	,873**	,393**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	
	N	52	52	51	52
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Pemilihan Karier Selain Akuntan (Y)

Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,302*	,349*	,678**
	Sig. (2-tailed)		,030	,011	,000
	N	52	52	52	52
Y.2	Pearson Correlation	,302*	1	,436**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,030		,001	,000
	N	52	52	52	52
Y.3	Pearson Correlation	,349*	,436**	1	,838**
	Sig. (2-tailed)	,011	,001		,000
	N	52	52	52	52
Y.TOTAL	Pearson Correlation	,678**	,748**	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Profesional (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,761	3

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Personalitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,739	3

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,626	3

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghargaan Finansial (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	3

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,631	3

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemilihan Karier Selain Akuntan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,623	3

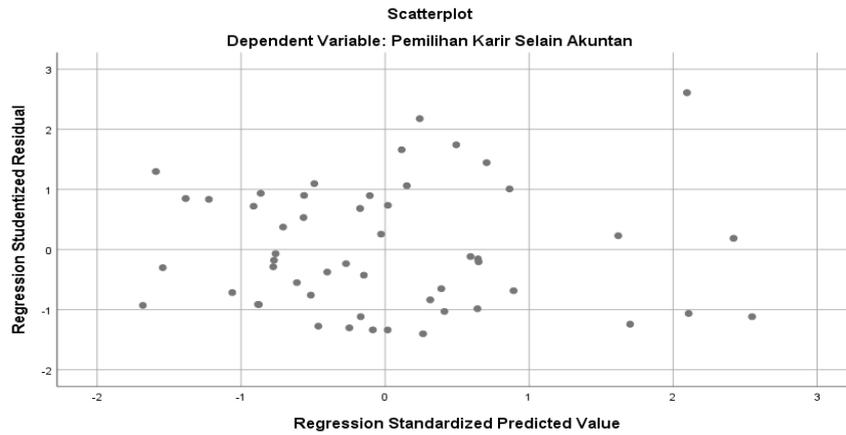
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45982629
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,041
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 18. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pelatihan Profesional	,603	1,660
	Personalitas	,554	1,803
	Pertimbangan Pasar Kerja	,768	1,302
	Penghargaan Finansial	,589	1,698
	Lingkungan Kerja	,579	1,728

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 19. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,310	1,812		3,482	,001
	Pelatihan Profesional	,139	,116	,187	1,200	,236
	Personalitas	-,003	,092	-,006	-,037	,971
	Pertimbangan Pasar Kerja	,340	,111	,420	3,048	,004
	Penghargaan Finansial	-,042	,107	-,061	-,390	,698
	Lingkungan Kerja	,117	,102	,182	1,147	,257

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 20. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,310	1,812		3,482	,001
	Pelatihan Profesional	,139	,116	,187	1,200	,236
	Personalitas	-,003	,092	-,006	-,037	,971
	Pertimbangan Pasar Kerja	,340	,111	,420	3,048	,004
	Penghargaan Finansial	-,042	,107	-,061	-,390	,698
	Lingkungan Kerja	,117	,102	,182	1,147	,257

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 21. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,648	5	6,730	4,509	,002 ^b
	Residual	68,659	46	1,493		
	Total	102,308	51			
a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Selain Akuntan						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas						

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

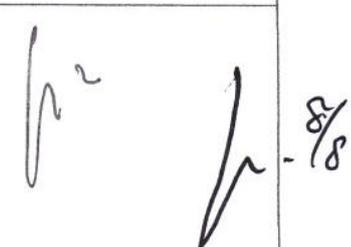
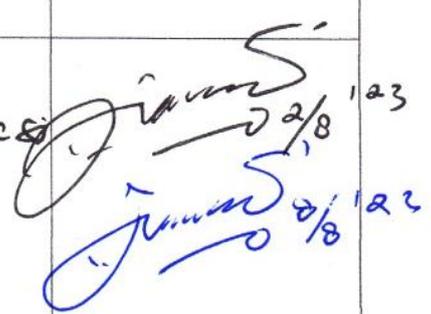
Lampiran 22. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,329	,256	1,222
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas				

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : ACHMAD NUGROHO AJI MUBAROK
 NIM : 19.104486
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI LULUSAN AKUNTANSI
 DALAM PEMILIHAN KARIR SELAIN
 AKUNTAN PADA ALUMNI ITS MANDALI

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	Liq Rachmawati	1. Judul di tambahkan STIE Mandali 2. Latar Belakang 3. Rumusan Masalah 4. Indikator 5. Deskripsi Jawaban 6. Rumus Regresi 7. Interpretasi	
2	Wulke pn	1. Aturan penulisan / spasi 2. Penggunaan huruf 3. Daftar pustaka	
3	Diana DA	1. kata pengantar 2. LB. 3. persamaan regresi (x1)	

JEMBER, 8/8/2023

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

